

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/I
Materi Pokok	: Teks Puisi
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit ( 1 x pertemuan )

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, toleransi), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.7.1 Mendaftar unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca dan/didengar 3.7.2 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca dan/didengar
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun makna puisi yang diperdengarkan atau dibaca	4.7.1 Menentukan makna perbaris/perbait teks puisi yang dibaca dan/didengar 4.7.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun makna puisi yang dibaca dan/didengar

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat:

1. Mendaftar 4 (empat) unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca dan/didengar dengan cermat;
2. Mengidentifikasi 4 (empat) unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca dan/didengar dengan teliti;

3. Menentukan makna perbaris/perbait teks puisi yang dibaca dan/didengar dengan percaya diri;
4. Menyimpulkan makna unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca dan/didengar dengan percaya diri.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### 1. Materi Pembelajaran Reguler

###### a. Materi Faktual

- 1) Video pembacaan puisi berjudul “Purnama Hati” karya Meilinda Khofifatul M. (<https://youtu.be/3MruhkwAw6g>)
- 2) Video pembacaan puisi berjudul “Kaki Baja” karya Muzazin (<https://youtu.be/VdS8J4z1zDY>)
- 3) Teks puisi berjudul “Kaki Baja” karya Muzazin

###### b. Materi Konseptual

- 1) Unsur-unsur pembangun puisi
- 2) Pemaknaan puisi

###### c. Materi Prosedural

Langkah-langkah mengidentifikasi unsur pembangun puisi dan menyimpulkan makna puisi.

###### d. Materi Metakognitif

Nilai dan manfaat teks puisi dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2. Materi Pembelajaran Remedial

Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dan menyimpulkan makna puisi dengan judul yang berbeda.

##### 3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Mengidentifikasi unsur pembangun puisi dan menyimpulkan makna puisi yang didapat dari media internet.

#### **E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran**

1. Metode : tanya jawab, ceramah, demonstrasi, diskusi

2. Model : *Discovery learning*

Sintak: pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan penarikan kesimpulan.

3. Pendekatan : saintifik

#### **F. Media dan Alat Pembelajaran**

1. Media : power point, internet, *handout* teks puisi, video pembacaan puisi

2. Alat : HP, laptop

## G. Sumber Belajar

### 1. Buku

- a. Kosasih, E. 2016. *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kelas VIII*. Jakarta: Gramedia.
- b. Mafrukhi. 2016. *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

### 2. Sumber Online

- a. <https://blog.ruangguru.com/pengertian-puisi-dan-unsur-pembentuk-puisi>
- b. <https://portaledukasi.org/2018/11/27/rangkuman-materi-bahasa-indonesia-kelas-8-bab-4/>

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran/Sintak		4 C	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1	Guru mengucapkan salam dan bersama-sama berdoa sebelum pembelajaran.	kolaborasi  Kolaborasi-berpikir kritis	10 menit
	2	Guru mengecek kehadiran siswa sebagai bukti kedisiplinan siswa		
	3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman belajar peserta didik tentang puisi.		
	4	Peserta didik mengamati <i>power point</i> yang ditayangkan guru mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, cakupan materi yang harus dipelajari (unsur-unsur pembangun puisi) serta manfaat mempelajari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan saksama dan penuh tanggung jawab.		
Inti	<b>Pemberian Rangsangan/Stimulation</b>		Berpikir kritis	90 menit
	1	Peserta didik menyaksikan tayangan pembacaan puisi “Purnama Hati” melalui <i>power point</i> dengan cermat.		
	2	Peserta didik dan guru melakukan curah pendapat untuk menggali pengalaman peserta didik berkaitan dengan puisi yang pernah didengar, ditonton, atau dibaca dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri		
	3	Peserta didik merespon pertanyaan guru		

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran/Sintak		4 C	Alokasi Waktu
		berkaitan dengan tayangan puisi yang dilihat: a. Mengapa teks yang dibacakan dalam video disebut puisi? b. Perasaan apa yang tergambar dalam puisi? c. Kepada siapakah puisi tersebut ditujukan?		
	<b>Identifikasi Masalah/Problem Statement</b>			
	4	Guru membagi peserta didik dalam kelompok beranggotakan 4-5 siswa		
	5	Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan secara berkelompok		
	6	Guru menayangkan video pembacaan puisi berjudul “Kaki Baja”.	Kreatif	
	7	Peserta didik mencermati pembacaan puisi berjudul “Kaki Baja” dengan saksama.		
	8	Peserta didik menyusun pertanyaan tentang video pembacaan puisi berjudul “Kaki Baja” secara lisan dengan cermat. Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah: a. Apa saja unsur-unsur pembangun puisi? b. Bagaimana cara memaknai puisi?	Berpikir kritis	
	<b>Pengumpulan Data/Data Collection</b>			
	9	Peserta didik mencermati teks puisi berjudul “Kaki Baja” dengan saksama.		
	10	Peserta didik bersama kelompok berdiskusi untuk mendaftar unsur-unsur pembangun teks puisi berjudul “Kaki Baja” dengan penuh tanggung jawab		
	11	Peserta didik bersama kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi “Kaki Baja” yang dibaca dengan cermat beserta bukti tekstualnya dengan teliti.	Berpikir kritis-kolaborasi	
	12	Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan makna per bait puisi “Kaki Baja” yang dibaca dengan cermat.	Berpikir kritis-kolaborasi	
	13	Peserta didik bersama kelompok		

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran/Sintak		4 C	Alokasi Waktu
		mendiskusikan makna keseluruhan bait puisi “Kaki Baja” yang dibaca dengan teliti.		
	14	Peserta didik bersama kelompok diberikan kesempatan untuk mencari referensi dari buku atau internet terkait dengan teks puisi dengan penuh tanggung jawab.		
	15	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dengan guru terkait unsur pembangun dan makna puisi dengan percaya diri.	Komunikasi	
	<b>Pengolahan Data/Data Processing</b>			
	16	Peserta didik bersama kelompok menulis unsur-unsur pembangun teks puisi “Kaki Baja” yang telah didaftar dengan cermat.	Kolaborasi-berpikir kritis	
	17	Peserta didik bersama kelompok mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi “Kaki Baja” beserta bukti tekstualnya dengan teliti.		
	18	Peserta didik bersama kelompok menyimpulkan makna per bait teks puisi “Kaki Baja” dengan cermat.	Kolaborasi-berpikir kritis-kreatif	
	19	Peserta didik bersama kelompok menyimpulkan makna keseluruhan bait puisi “Kaki Baja” dengan teliti.	Kolaborasi	
	<b>Pembuktian/Verification</b>			
	20	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok berupa daftar unsur pembangun, identifikasi unsur pembangun beserta bukti tekstual, dan makna teks puisi “Kaki Baja” dengan percaya diri.	komunikasi	
	21	Peserta didik memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lain dengan percaya diri.	komunikasi	
	<b>Penarikan Kesimpulan/Generalization</b>			
	22	Peserta didik bersama guru mengungkapkan kembali unsur-unsur pembangun teks puisi yang telah diidentifikasi melalui proses membaca dan diskusi kelompok dengan penuh	Kolaborasi-komunikasi	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran/Sintak		4 C	Alokasi Waktu
		tanggung jawab.	Kolaborasi-komunikasi	
	23	Peserta didik bersama guru menyimpulkan makna isi puisi yang telah ditelaah melalui proses membaca dan diskusi kelompok dengan teliti.		
<b>Penutup</b>	1	Guru dan peserta didik menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi secara keseluruhan.	Kolaborasi	20 menit
	2	Peserta didik dipandu guru merefleksikan hasil pembelajaran mengenai unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi.		
	3	Peserta didik mengerjakan evaluasi sebagai penilaian hasil pembelajaran dengan teliti dan penuh tanggung jawab.		
	4	Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan/ kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang struktur dan kebahasaan teks puisi.	Kolaborasi	
	5	Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.		

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- Sikap (Observasi/jurnal)
- Pengetahuan (tes tertulis)
- Keterampilan (Praktik)

### 2. Instrumen Penilaian

- Sikap

#### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP SYUBBANUL WATHON

Kelas/Semester : VIII/Semester I

Tahun pelajaran : 2020/ 2021

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						

b. Pengetahuan

**Kisi-Kisi Tes Tertulis**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca atau diperdengarkan	1. Pengertian teks Puisi 2. Unsur-unsur pembangun teks puisi 3. Simpulan makna isi teks puisi	1. Mendaftar unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca. 2. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca disertai bukti tekstual.	1. Daftarlh unsur-unsur pembangun teks puisi berjudul “Kaki Baja”! 2. Identifikasilah unsur-unsur pembangun teks puisi “Kaki Baja” disertai bukti tekstual!

**Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran Pengetahuan**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Unsur-unsur pembangun teks Puisi	Peserta didik dapat mendaftar 4 unsur-unsur pembangun teks puisi dengan tepat.	4
		Peserta didik dapat mendaftar 3 unsur-unsur pembangun teks puisi dengan tepat.	3
		Peserta didik dapat mendaftar 2 unsur-unsur pembangun teks puisi dengan tepat.	2
		Peserta didik dapat mendaftar 1 unsur-unsur pembangun teks puisi dengan tepat.	1
2	Identifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi	Peserta didik dapat mengidentifikasi 4 unsur-unsur pembangun teks puisi disertai bukti tekstual dengan tepat	8
		Peserta didik dapat mengidentifikasi 3 unsur-unsur pembangun teks puisi disertai bukti tekstual dengan tepat	6
		Peserta didik dapat mengidentifikasi 2 unsur-unsur pembangun teks puisi disertai bukti tekstual dengan tepat	4
		Peserta didik dapat mengidentifikasi 1 unsur-unsur pembangun teks puisi disertai bukti tekstual dengan tepat	2
<b>Skor Maksimal</b>			12

**Nilai= (perolehan skor/skor maksimal) x 100**

c. Keterampilan

**Kisi-Kisi Tes Praktik**

<b>KD</b>	<b>MATERI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	Simpulan makna isi puisi	1. Peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun makna teks puisi	Praktik

**Rubrik penilaian dan pedoman penskoran**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Penguasaan materi	Peserta didik menyampaikan kesimpulan makna puisi dengan sangat tepat.	4
		Peserta didik menyampaikan kesimpulan makna puisi dengan cukup tepat.	3
		Peserta didik menyampaikan kesimpulan makna puisi dengan kurang tepat.	2
		Peserta didik menyampaikan kesimpulan makna puisi dengan tidak tepat.	1
2	Kelancaran	Peserta didik sangat lancar menyampaikan hasil diskusi	4
		Peserta didik cukup lancar menyampaikan hasil diskusi	3
		Peserta didik kurang lancar menyampaikan hasil diskusi	2
		Peserta didik tidak lancar menyampaikan hasil diskusi	1
3	Kelengkapan	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan sangat lengkap	4
		Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan cukup lengkap	3
		Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan kurang lengkap	2
		Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan	1

No	Aspek	Kriteria	Skor
		tidak lengkap	
		Skor maksimal	12

**Nilai= (perolehan skor/skor maksimal) x 100**

### 3. Penilaian Tindak Lanjut

#### a. Penilaian Remedial

Peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran KD 3.7 dan 4.7 diberikan tugas mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan makna puisi berjudul “Dengan Puisi Aku” karya Chairil Anwar.

#### b. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran KD 3.7 dan 4.7 diberikan tugas mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan makna puisi yang didapat dari internet.

Tegalrejo, Juli 2020

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Teguh Siswata, S.Pd.

Patricia Rahayu, S.Hum

## Lampiran 1

### Materi Teks Puisi

#### 1. Pengertian Puisi

Puisi adalah teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata. Ada juga yang menyebutkan pengertian puisi adalah suatu karya sastra yang isinya mengandung ungkapan kata-kata bermakna kiasan dan penyampaiannya disertai dengan rima, irama, larik dan bait, dengan gaya bahasa yang dipadatkan. Dalam puisi, kita dapat mengungkapkan berbagai hal, seperti kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan yang diungkapkan dalam bahasa indah.

#### 2. Unsur-Unsur Pembangun Puisi

##### a. Majas dan Irama.

Teks puisi merupakan teks yang mengutamakan majas dan mengutamakan irama. Majas (*figurative language*) adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan. Majas yang biasanya digunakan adalah majas personifikasi, majas paralelisme, majas metafora, majas hiperbola, dan majas perumpamaan.

Irama (musikalitas) adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi yang pada akhirnya dapat membangkitkan emosi tertentu seperti sedih, kecewa, marah, rindu, dan bahagia.

##### b. Penggunaan Kata-kata Konotasi

Kata konotasi adalah kata yang bermakna tidak sebenarnya. Kata itu telah mengalami penambahan-penambahan, baik itu berdasarkan pengalaman, kesan, maupun imajinasi, dan perasaan penyair. Kata-kata dalam puisi memang banyak menggunakan kata-kata bermakna konotatif. Kata-kata itu merupakan kiasan atau merupakan suatu perbandingan.

##### c. Kata-kata Berlambang

Lambang atau simbol adalah sesuatu seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu. Misalnya, rantai dan padi kapas dalam gambar Garuda Pancasila, tunas kelapa sebagai lambang Pramuka. Lambang-lambang itu menyatakan arti tertentu yang bisa dipahami umum. Untuk kata-kata dalam puisi, seperti kata putih yang melambangkan kesucian atau kebersihan, bunga yang melambangkan kecantikan, api yang melambangkan kemarahan, dan baja yang melambangkan kekuatan atau ketangguhan.

##### d. Pengimajinasian dalam Puisi

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Dengan kata-kata yang digunakan penyair,

pembaca seolah-olah mendengar suara (imajinasi auditif), melihat benda-benda (imajinasi visual), atau meraba dan menyentuh benda-benda (imajinasi taktil).

### **3. Cara Menyimpulkan Isi Puisi**

Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Seseorang yang menulis puisi atau penyair harus pandai memilih kata-kata yang indah untuk mewakili perasaan dan gagasan yang ingin disampaikannya ke dalam sebuah puisi. Pemilihan kata itu yang disebut dengan diksi.

Namun demikian, meski kata-kata dalam puisi menggunakan bahasa yang tidak sama dengan bahasa sehari-hari, kata-kata tersebut harus tetap mewakili perasaan si penyair. Dengan demikian, pembaca dapat menafsirkan isi dari puisi tersebut sehingga dapat menyimpulkan pesan yang hendak disampaikan oleh puisi tersebut.

Pesan dalam puisi adalah amanat atau nilai-nilai baik yang dapat diambil pembaca dari sebuah puisi. Seorang pembaca harus dapat menyimpulkan pesan dalam sebuah puisi dengan memahami isi puisi tersebut, termasuk menafsirkan kata-kata yang digunakan penyair dalam puisinya. Kata-kata dalam puisi dapat memiliki makna tersurat (eksplisit) atau tersirat (implisit).

Makna tersurat (eksplisit) adalah makna yang dapat dipahami secara langsung dengan melihat kata-kata di dalam puisi tersebut. Kata-kata tersebut menunjukkan pesan secara langsung tanpa perlu ditafsirkan lebih mendalam lagi. Sebaliknya, makna tersirat (implisit) adalah makna yang dapat dipahami dengan menafsirkan kata-kata yang digunakan penyair dalam puisinya. Makna tersirat perlu dipahami secara mendalam dengan memperhatikan pilihan kata yang digunakan penyair dan menafsirkan maksud dari kata-kata tersebut. Misalnya, dalam puisi biasanya ditemukan kata-kata kiasan (majas) atau simbolik. Pembaca harus dapat menafsirkan makna dari kata-kata kiasan tersebut.

Untuk menyimpulkan pesan dalam puisi, perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini.

- a. Bacalah puisi secara saksama;
- b. Tandai pilihan kata (diksi) yang digunakan dalam puisi tersebut, termasuk dalam judul;
- c. Pahami maksud kata-kata tersebut secara cermat, termasuk kata kiasan atau majas;
- d. Tafsirkan makna puisi tersebut sesuai bahasa yang digunakannya;
- e. Simpulkan pesan dalam puisi berdasarkan makna puisi yang telah dipahami.

## Lampiran 2

Anggota Kelompok:

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk Kerja:

1. Simaklah pembacaan puisi puisi “Kaki Baja” dengan saksama!
2. Diskusikan dengan kelompok hal-hal berikut:
  - a. Daftarliah unsur-unsur pembangun teks puisi!
  - b. Identifikasi unsur pembangun teks puisi tersebut disertai bukti tekstualnya!
  - c. Simpulkan makna (per bait dan keseluruhan) isi teks puisi tersebut
3. Presentasikan hasil diskusi agar ditanggapi kelompok lain!

#### **Kaki Baja** Karya Muzazin

Tanpa lelah melangkah

Diterpa panasnya udara

Melawan umur yang kian tua

Melawan fisik yang tak berdaya

Demi hidupi keluarga

Dengan kaki baja

Terus melangkah tanpa putus asa

Hiraukan sakit bagai tak berasa

Untuk hidup yang bahagia

Rasa sakit yang tak pernah reda

Hilang dengan hasil yang tak seberapa

Kan begitu terukir di dada

Sungguh perjuangan yang tak sia-sia

## Hasil diskusi

### KUNCI JAWABAN LKPD

No	Aspek	Jawaban/Bukti Tekstual
1	Unsur-unsur pembangun teks puisi	Unsur-unsur pembangun teks puisi adalah majas dan irama, penggunaan kata-kata konotasi, kata-kata berlambang, dan imaji/citraan.
2	Identifikasi unsur pembangun teks puisi beserta bukti/penjelasannya	<p>a. Majas dan Irama</p> <p>Majas personifikasi: Melawan umur yang kian tua; Melawan fisik yang tak berdaya</p> <p>Majas Metafora: kaki baja,</p> <p>Irama : semangat</p> <p>b. Kata-kata konotasi: kaki baja, Kan begitu terukir di dada</p> <p>c. Kata-kata berlambang: diterpa panas, umur, fisik, terukir</p> <p>d. Imaji/citraan: penglihatan (umur kian tua, terukir di dada); perabaan (diterpa panasnya); perasaan (hidup bahagia)</p>
4	Makna puisi	<p>a. Makna bait pertama</p> <p>Seseorang yang tidak pernah merasa lelah untuk menghidupi keluarganya. Dia sering kepanasan ketika bekerja. Umur dan fisiknya pun sudah tidak bisa dikatakan muda.</p> <p>b. Makna bait kedua</p> <p>Seseorang ini seperti memiliki kaki yang kuat karena ia tak pernah putus asa agar hidup keluarganya bahagia. Bahkan, ia tak pernah menghiraukan rasa sakit yang ada padanya.</p>

		<p>c. Makna bait ketiga</p> <p>Rasa sakit terkadang tidak hilang, tetapi ketika ia menerima upahnya bekerja, rasa sakit itu hilang. Perjuangannya dalam bekerja tak sia-sia.</p> <p>Makna secara keseluruhan teks puisi “Kaki Baja” adalah penyair menggambarkan sosok kepala keluarga/ayah yang senantiasa berjuang untuk kebahagiaan keluarga. Sosok ini tidak merasa Lelah dan berharap perjuangan yang ia lakukan tidak sia-sia.</p>
--	--	--